

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan dan rumusan masalah penelitian, maka penelitian mengenai Pemahaman Mahasiswa Akuntansi tentang Zakat sebagai Pengurang Pajak (Studi Penelitian Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang) merupakan penelitian yang dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan (Field reserch) menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pemilihan jenis kualitatif sengaja dipilih karena dianggap lebih tepat untuk mempertimbangkan mahasiswa akuntansi tentang zakat sebagai pengurang pajak di STIE PGRI Dewantara Jombang.

Metode yang dipilih dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini adalah studi penelitian yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable (Putra, 2015). Sedangkan dengan penelitian kualitatif, banyak yang dituntut menggunakan kata, mulai dari mengumpulkan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil datanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai dengan fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Fokus Penelitian

Pemberian batasan dalam penelitian perlu dilakukan karena peneliti menyadari banyaknya keterbatasan seperti waktu, biaya, data yang akan diperoleh dan kemampuan peneliti. Agar hasil peneliti tepat sesuai dengan sasaran, terfokus dan dapat menjawab rumusan masalah Penelitian ini terfokus pada pemahaman mahasiswa.

A. Adapun fokus dalam penelitian dalam kuesioner ini sebagai berikut :

1. Pemahaman pajak dimana mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang mengerti tentang perpajakan. Adapun indikator kuesioner yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut (Ghaffari, 2017) :
 - a. Mahasiswa menyadari akan pentingnya pajak,
 - b. Mahasiswa sudah terdaftar sebagai wajib pajak dan melaporkan pajak.
 - c. Mahasiswa memahami tentang membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.
2. Pemahaman zakat yang dimaksud dari penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang kewajiban, tujuan zakat, manfaat dan perhitungan zakat. Indikator kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut (Gunawan, 2020) :
 - a. Mahasiswa pernah melaksanakan kewajiban zakatnya.
 - b. Mahasiswa mengerti bahwa zakat bertujuan untuk members 33 harta dan jiwa serta bermanfaat bagi perekonomian.
 - c. Mahasiswa mengerti tentang zakat, artinya mahasiswa mengerti

berapakah jumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang yang berhak.

- d. Mahasiswa mengerti nisab atau kadar minimum harta wajib zakat yang dikeluarkan.
- e. Mahasiswa mengerti siapa saja yang berhak menerima zakat.

3. Pemahaman zakat sebagai pengurang pajak penghasilan, disini akan diketahui bagaimanakah pemahaman mahasiswa akuntansi tentang zakat sebagai pengurang pajak penghasilan. Adapun indicator dari penelitian ini sebagi berikut (Ghaffari, 2017):

- a. Mahasiswa mengerti tentang zakat dapat mengurangi beban pajak
- b. Mahasiswa menegerti pentingnya membayar zakat sekaligus membayar pajak.
- c. Mahasiswa mengerti tentang perlakuan zakat sebagai pengurang pajak.
- d. Mahasiswa mengerti sebagai wajib pajak harus melakukan perhitungan sendiri zakat sebagai pengurang pajak.
- e. Mahasiswa mengerti tentang pengurangan zakat penghasilan kena pakal tidak dapat dilakukan apabilazakat tidak dibayar 34 BAZ/ LAZ yang dibentuk atau disahkan oleh pemerintah.
- f. Mahasiswa mendapatkan sosialisasi Undang – undang dan peraturan perpajakan terhadap zakat yang dilakukan oleh petugas pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3.3 Informan Kunci

Peneliti memberi batasan pada kriteria informan penelitian, yang dalam penelitian ini teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 3 subjek informan yang diwawancarai, meliputi :

- a) Mahasiswa semester prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang
- b) Mahasiswa kelas pekerja
- c) Telah menempuh pelajaran perpajakan
- d) Dan mempunyai NPWP dan penghasilan diatas PTKP

Objek penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa akuntansi di STIE PGRI Dewantara Jombang, apakah mereka sudah memahami zakat sebagai pengurang pajak dan bagaimana pandangan mereka tentang hal tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menunjuk mahasiswa semester akhir yang berasal dari masing kelas pekerja STIE PGRI Dewantara Jombang untuk dijadikan informan kunci, kemudian masing-masing informan kunci tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam mewawancarai informan kunci, seorang interviewer harus memiliki kejujuran, kesabaran, rasa empati dan semangat tinggi dengan tujuan untuk menghasilkan dalam yang akan dibutuhkan dan pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kondisi dan situasi lapangan. Dan wawancara lebih banyak bersifat informal dan flaksibel, mengikuti norma yang berlaku.

35

Adapun daftar nama yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut .

1. Oky Arianto Putra mahasiswa kelas pekerja, berusia 21-25 tahun, gaji per bulan kurang dari Rp. 2.600.000 dan bekerja di SD Negeri 2 Slaharwotan

Lamongan.

2. Yulkar Nenen Efendi mahasiswa kelas pekerja, usia 21-25 tahun, gaji per bulan Rp. 2.600.000 – Rp 6.000.000, dan bekerja di PT. Geo Given Mandiri Kediri.
3. Isrotin Nurlitawati mahasiswa kelas pekerja, berusia 21-25 tahun, gaji perbulan Kurang dari Rp 2.600.000 dan bekerja di SD Negeri Pelabuhan III Jombang

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif, dimana hasil dari penelitian ini berupa deskripsi.

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996), yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi : pemahaman mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang dalam bentuk deskripsi, wawancara, angket dan dokumentasi.

3.4.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung, data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survei dan juga metode observasi. Metode survei adalah metode mengumpulkan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan atau tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa kelas pekerja untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi adalah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi peneliti langsung menghubungi informan kunci untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dipahami oleh mahasiswa tentang zakat sebagai pengurang pajak.

b. Data Sekunder

37

Adapun data sekunder yang merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini berupa catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip atau data documenter. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan meminta data informasi berapa banyak mahasiswa akuntansi kelas pekerja STIE PGRI Dewantara Jombang pada bagian administrasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi dari hasil penggabungan metode pengumpulan data penelitian Sugiono (Sugiono, 2014) dan Wiley (Wiley, 2018) dengan ini peneliti juga menghapus bagian yang tidak perlu, dengan ini peneliti memasukkan metode pengumpulan data yang sesuai dengan teknis analisis yang digunakan di penelitian ini.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Sugiono, 2014). Jadi peneliti langsung menghubungi informan kunci untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dipahami oleh mahasiswa tentang zakat sebagai pengurang pajak.

b. Kuesioner

38

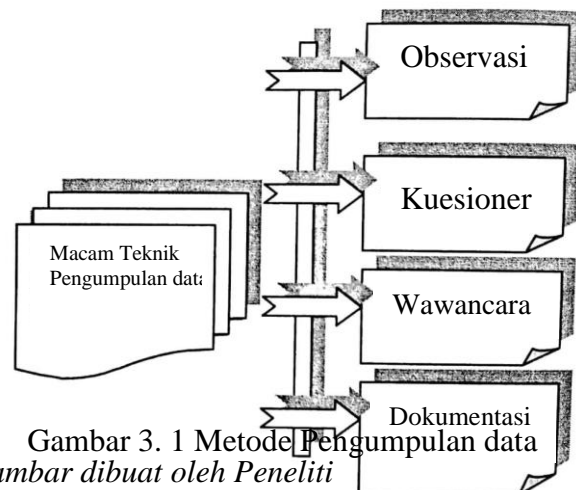
Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/ bidang yang akan diteliti (Wiley, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada informan kunci untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya tentang zakat sebagai pengurang pajak.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan/ virtual yang berlangsung satu arah dengan kata lain pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Sugiono, 2014). Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur dengan kata lain peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi tentang zakat sebagai pengurang pajak.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan kunci(Sugiono, 2014), metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pemahaman mahasiswa tentang zakat sebagai pengurang pajak.



Gambar 3. 1 Metode Pengumpulan data

Sumber : Gambar dibuat oleh Peneliti

3.6 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga peneliti akan memberikan analisa secara dekritif, model analisis yang dilakukan mengikuti Miles dan Huberman (Sugiono, 2014), diantaranya :

a) Data Reduktion (Reduksi Data)

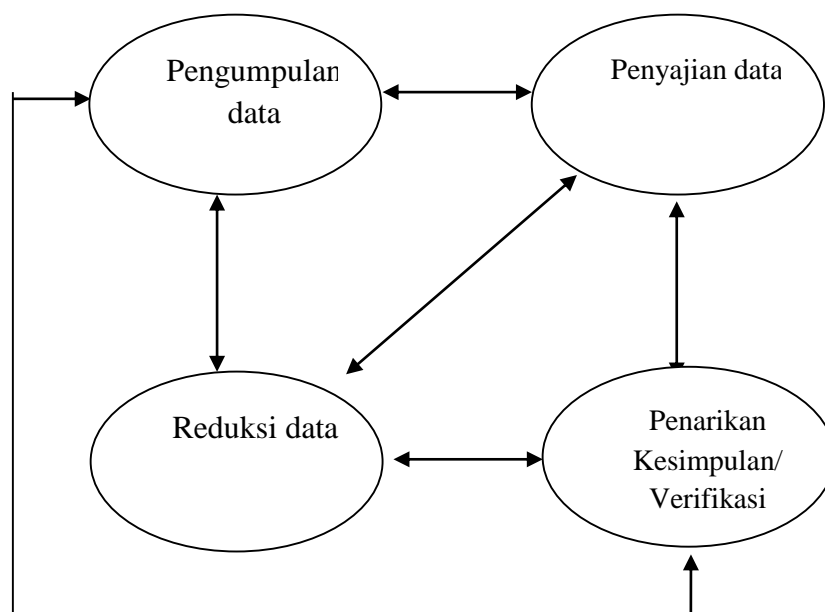
Data yang akan diperoleh dari lapangan akan sangat banyak untuk itu diperlukannya mereduksi data agar data lebih mudah untuk diolah. Maksud dari mereduksi data adalah dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok dan membuang data yang tidak diperlukan.

b) Data display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Data yang telah di reduksi dapat disajikan dalam bentuk apa saja seperti bagan, flowchart atau uraian singkat.

c) Conclusion Drawing/ Verifikation (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah terakhir, setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dari hasil penelitian yang tidak memiliki bukti-bukti yang mendukung tidak dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Agar kesimpulan penelitian dapat dipercaya maka diperlukan verifikasi data, informasi/ bukti yang mendukung.



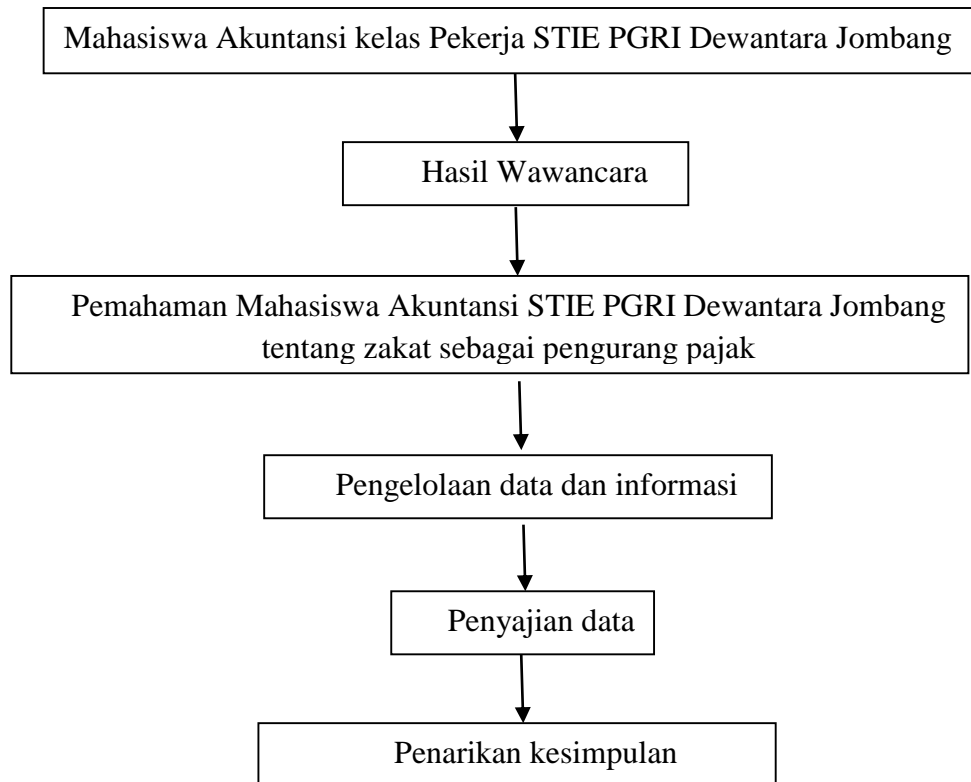
Gambar 3. 2Komponen dalam analisis data(Interactive Model)

3.7 Secara teknis teknik analisis yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a) Peneliti akan membuat susunan pertanyaan yang akan diberikan berupa panduan pertanyaan untuk narasumber yang berhubungan dengan pemahaman mahasiswa prodi Akuntansi di STIE PGRI Dewantara Jombang tentang zakat sebagai pengurang pajak. Pertanyaan disusun berdasarkan judul penelitian ini. Pertanyaan yang dibuat ada 10 pertanyaan yang didasarkan pada beberapa hal.
- b) Peneliti juga membuat catatan-catatan untuk informasi tambahan yang diperoleh dari Informan kunci berkaitan dengan pemahaman zakat sebagai pengurang pajak.
- c) Peneliti akan melakukan analisis data dengan mengungkapkan apakah terdapat kaitan antara latar belakang pendidikan dan pengalaman dengan pemahaman oleh mahasiswa yang dipilih oleh peneliti prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang tentang zakat sebagai pengurang pajak. Analisis tersebut dilakukan dengan cara membuat table ringkasan jawaban dari pertanyaan inti yang

ditanyakan dengan narasumber yang berkaitan dengan zakat sebagai pengurang pajak.

Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang memahami peraturan tentang zakat sebagai pengurang pajak dan bagaimanakah pandangan mahasiswa tentang peraturan zakat sebagai pengurang pajak dengan ditunjukannya peringkat angka terbanyak. Berikut merupakan gambar teknik dan penjabaran diatas yang dibuat oleh peneliti :



Gambar 3. 3Teknis Analisis

